



PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI NO 030422 AORNAKAN

Nurhafijah Sigalingging

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: nurhafijah09@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the professionalism of Muslim teachers and its influence on student learning outcomes at SD Negeri No 030422 Aornakan. Using a qualitative approach, data were collected through classroom observations, teacher interviews, and document analysis. The findings highlight the importance of educational qualifications, subject mastery, and technology integration in improving the quality of education. The results also show that collaboration between teachers and support from the government and schools play an important role in creating a professional learning environment. This study uses a literature study method that relies on bibliographic sources from articles in the latest journals and books related to the main content of the problem and reading data with the thoughts of experts with a constructive approach and interpretation of the main content of the discussion, Teachers with appropriate teaching qualifications tend to provide higher quality teaching, and mastery of the subject matter as a whole affects student understanding. Integration of technology and innovative teaching methods are identified as key factors in increasing student engagement. In addition, collaboration and sharing of experiences between teachers are effective ways to improve teaching skills. Government and school support.

Keywords: *Teacher Professionalism, Learning Achievement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme guru muslim dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di sekolah SD Negeri No 030422 Aornakan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara guru, dan analisis dokumen. Temuan ini menyoroti pentingnya kualifikasi pendidikan, penguasaan mata pelajaran, dan integrasi teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hasilnya juga menunjukkan bahwa kolaborasi antar guru dan dukungan dari pemerintah dan sekolah memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang profesional. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan yang mengandalkan sumber bibliografi dari artikel di jurnal terbaru dan buku yang berkaitan dengan isi pokok permasalahan dan pembacaan data dengan pemikiran para ahli dengan pendekatan konstruktif dan interpretasi pada isi pokok pembahasan, Guru dengan kualifikasi mengajar yang sesuai cenderung memberikan pengajaran dengan kualitas lebih tinggi, dan penguasaan materi pelajaran secara menyeluruh mempengaruhi pemahaman siswa. Integrasi teknologi dan metode pengajaran inovatif diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, kolaborasi dan berbagi pengalaman antar guru merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Dukungan pemerintah dan sekolah.

Kata Kunci: *Profesionalisme Guru, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang disengarkan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan dilakukan di lembaga lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat membentuk pribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya. Namun demikian, pada kenyataannya mutu pendidikan, khususnya mutu output pendidikan masih rendah jika dibandingkan dengan output pendidikan di Negara lain, baik dikawasan asiadan kawasan Asian. Rendahnya mutu pendidikan, memerlukan penanganan secara menyeluruh, karena kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan amat penting untuk menjalin kelangsungan hidup Negara dan bangsa, juga wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia. (Subyanto, 2022)

Allah SWT mengistimewakan manusia dengan akal, kesanggupan membedakan serta kesanggupan menerima ilmu dan berbagai pengetahuan serta membuat gagasan- gagasan yang menjadikan mampu menguasai alam wujud. Pendidikan adalah sarana untuk mengembangkan kemampuan dasar manusia yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT (Elys, 2022) Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Guru merupakan penanggung jawab proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Selain itu, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya (Hariadi, Sodig, & M, 2022)

Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengacu pada kemampuan seorang guru dalam memberikan kepemimpinan yang profesional. Untuk menjadi guru PAI yang profesional, seorang guru harus menguasai materi dan metode pembelajaran yang efektif, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dan mampu memotivasi siswa dalam belajar. Guru PAI yang profesional harus memiliki pengetahuan tentang konten yang diajarkannya agar dapat menyampaikan ajaran Islam kepada siswanya secara komprehensif dan rinci. Selanjutnya, guru PAI yang profesional hendaknya memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa lebih memahami dan memperoleh ajaran Islam. (Moh. Imam Syafi'i & Muhammad, 2024)

Keterampilan komunikasi yang baik juga merupakan bagian penting dari profesionalisme seorang guru PAI (Meningkatkan, Mengajar, & Rumpun, 2017) Seorang guru PAI yang profesional harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan siswanya sehingga dapat memahami kebutuhan dan harapan belajarnya. Selain itu, guru PAI yang profesional juga harus mampu berkomunikasi dan membangun hubungan kerja yang baik dengan rekan

kerja dan orang tua siswa untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa (Husna & Nursikin, 2023)

Keberhasilan tujuan pendidikan tidak terlepas dari peran serta seorang guru. Suatu hasil belajar dapat dicapai jika kompetensi seorang guru juga berada pada level kompeten. Sebab guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga situasi belajar para peserta didiknya berada pada tingkat optimal (Arifin & Yaqin, 2022). Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Karena itu, Undang-undang No.14 Tentang Guru dan Dosen Pasal 8 memberikan persyaratan yang kompleks untuk menjadi guru mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah yaitu: dikatakan bahwa: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan dalam pasal 10 dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi (J-ips, 2019)

kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Undang-Undang No 14 Tahun 2005). Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Dengan dimilikinya kompetensi profesional ini diharapkan seorang guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan secara luas dan mendalam untuk selanjutnya diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan standar yang telah ditentukan. (Ramli, 2020)

Problematisasi keprofesionalan guru di Indonesia saat ini antara lain adalah masih ditemukan adanya guru yang kurang menguasai materi, konsep dan pola pikir ilmu pengetahuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Selain itu, masih banyak guru yang belum mengembangkan materi pelajaran secara kreatif, belum mengembangkan keprofesionalan guru secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga pembelajaran tidak berjalan optimal yang berakibat hasil pembelajaran yang diharapkan belum tercapai dan yang paling sangat memprihatinkan saat ini kesejahteraan guru yang rendah (Husna & Nursikin, 2023). Hal itu mengakibatkan prestasi peserta didik tidak sesuai dengan yang diharapkan, banyak nilai-nilai peserta didik merosot dan menurun. Tentu yang banyak disalahkan adalah para guru khususnya agama Islam. Ini tentu tidaklah adil sehingga perlu penelitian yang mendalam tentang para guru khususnya guru agama Islam. (Santosa, 2022)

Mengingat begitu pentingnya peran guru dalam pembelajaran dan demi terciptanya pembelajaran yang berkualitas, keberadaan guru yang profesional merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap sekolah. Sebagai sebuah profesi harus diakui bahwa tugas guru

sangatlah mulia, selain menginternalisasikan ilmu yang dimilikinya (mengajar) guru juga senantiasa mendidik dan membina peserta didik yang merupakan aset berharga bagi masa depan bangsa ke arah pendewasaan intelektual, emosional bahkan spiritual (Subyanto, 2022)

Guru PAI merupakan komponen yang utama dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar pendidikan agama di sekolah karena gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Maka semakin jelaslah bahwa faktor kompetensi sangat penting dimiliki oleh setiap guru PAI dalam proses belajar mengajar, karena semakin baik kompetensi guru PAI dalam melaksanakan proses belajar mengajar semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. (J-ips, 2019)

Membicarakan kompetensi profesional berarti memperhatikan sejauh mana seorang guru mampu memberikan layanan pembelajaran kepada murid-muridnya. Ini mencakup penguasaan materi pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam, kemampuan mengintegrasikan isi materi dengan teknologi komunikasi dan informasi, serta memberikan bimbingan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Seorang guru profesional harus bertindak sebagai penjaga mutu dan menegaskan profesionalisme sebagai bagian dari etos kerja mereka, menjadikannya dasar untuk perilaku dalam menjalankan tugas-tugas profesi mereka (Akhyar, Sesmiarni, Febriani, & Gusli, 2024). Karenanya, diharapkan guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep teoritis serta wawasan yang luas dalam bidangnya. Mereka juga diharapkan mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat untuk mengimplementasikan kegiatan pembelajaran. (Arifin & Yaqin, 2022)

Ilustrasi di atas merupakan gambaran yang ingin ditelaah lebih jauh oleh peneliti terkait dengan kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga guru PAI diharapkan menguasai dan mengembangkan pengetahuan dengan disertai usaha yang dapat merangsang peserta didik dalam mempelajari agama Islam. Berkaitan dengan pentingnya peranan kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik" (Akhyar et al., 2024)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan keilmuan khususnya di bidang pendidikan agama Islam, dan memberikan kontribusi yang berharga bagi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan membimbing siswa magister. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia bagi pemerintah, sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan yang mengandalkan sumber bibliografi dari artikel di jurnal terbaru dan buku yang berkaitan dengan isi pokok permasalahan dan pembacaan data dengan pemikiran para ahli dengan pendekatan konstruktif dan interpretasi pada isi pokok pembahasan (Danandjaja, 2014). Penulisan ini menggunakan metode *library research*, yaitu penyelidikan atas suatu masalah dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari karya-karya ilmiah primer yang ditulis oleh tokoh yang akan dikaji, serta karya-karya ilmiah sekunder berupa buku, artikel, atau karya ilmiah lain yang relevan dengan tema penelitian. Analisis data dilakukan sesuai dengan metode analisis yang dikembangkan oleh (Sugiyono & Lestari, 2021) yaitu melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data yang diperoleh akan dihimpun dan selanjutnya dianalisis dengan metode analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis dan memberikan pemahaman dan penjelasan. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kajian literatur dari beberapa jurnal yang membahas mengenai Manajemen Pendidikan SD Negeri: Antara Tradisi dan Modernisasi. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang Manajemen Pendidikan SD Negeri: Antara Tradisi dan Modernisasi dapat ditemukan solusi yang mampu mengoptimalkan manajemen pendidikan SD Negeri, sehingga SD Negeri tetap relevan dalam menyongsong masa depan, tanpa harus mengorbankan nilai-nilai tradisional yang menjadi landasan utama dalam pendidikan agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kompetensi guru adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dari tingkat pra sekolah, tingkat dasar, dan tingkat menengah sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang ditekuni. Guru adalah seseorang yang berprofesi sebagai seorang pengajar yang didapat melalui jenjang pendidikan keguruan. Prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran.

Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu mengupdate dan menguasai materi yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca bukubuku terbaru, mengakses internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan (Elys, 2022)

Dalam proses penelitian, diketahui bahwa guru PAI di SD Negeri No 030422 Aornakan mengajar sesuai bidangnya masing-masing. Dalam hal ini, guru dituntut memiliki keahlian profesi dalam hal penguasaan materi pengetahuan yang terukur dan teruji sesuai fungsi perannya, mengajar dan mengembangkan bahan ajar, serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan

dalam dinamika kehidupan yang nyata. Berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai bidang studi yang diajarkan tidak terlepas dari latar belakang pendidikan guru yang mensyaratkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.

Untuk menjadi tenaga profesional guru hendaklah mempunyai lisensi atau ijazah kependidikan atau latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru agama menjelaskan bahwa keterampilan dalam pekerjaan profesi sangat didukung oleh teori yang telah dipelajarinya. Jadi seorang profesional dituntut membaca dan mendalami teori tentang profesi yang digelutinya.

Dalam hasil wawancara juga diketahui bahwa guru mampu memahami peserta didik dalam proses pembelajaran. Pemahaman terhadap peserta didik membutuhkan kejelian dan keaktifan dari guru, oleh karena itu sebagai seorang tenaga pengajar guru hendaknya aktif memahami peserta didik. Adapun gambaran mengenai kemampuan yang dilakukan guru agama dalam memahami peserta didik sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru agama adalah Guru itu ibaratnya seorang dokter yang bertanggung jawab terhadap masalah-masalah serta keluhan yang dialami siswa untuk kemudian dicarikan solusi pemecahannya sehingga guru juga merupakan fasilitator anak dalam pembelajaran.

Profesionalitas Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Profesionalitas guru pendidikan agama Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri No 030422 Aornakan. Guru yang profesional tidak hanya memiliki pemahaman mendalam terhadap materi agama Islam, tetapi juga mampu mentransfer pengetahuan tersebut dengan metode pengajaran yang efektif. Berikut adalah beberapa aspek dampak profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa:

1) Kualitas Pengajaran

Guru yang profesional memiliki keterampilan mengajar yang lebih baik. Mereka mampu merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di SD Negeri No 030422 Aornakan, memilih metode yang efektif, dan mengintegrasikan teknologi atau media pembelajaran yang relevan. Kualitas pengajaran yang baik memberikan dampak positif pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

2) Motivasi dan Inspirasi

Profesionalitas guru mencakup kemampuan untuk memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa. Guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, memotivasi siswa untuk berprestasi, dan membimbing mereka dalam mengembangkan potensi akademisnya. Ini dapat memacu siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mencapai prestasi lebih tinggi.

3) Pengelolaan Kelas yang Efektif

Guru yang profesional dapat mengelola kelas dengan baik, menciptakan disiplin yang positif, dan memberikan perhatian individual kepada setiap siswa. Dengan lingkungan

kelas yang kondusif, siswa dapat fokus pada pembelajaran tanpa gangguan, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar.

4) Evaluasi dan Umpan Balik

Guru yang profesional mampu melakukan evaluasi terhadap kemajuan siswa secara sistematis. Mereka memberikan umpan balik konstruktif yang membantu siswa memahami kelebihan dan kekurangan mereka. Proses evaluasi yang baik dapat membimbing siswa untuk meningkatkan prestasi akademis mereka.

5) Keterlibatan Orang Tua

Profesionalitas guru juga tercermin dalam hubungan yang baik dengan orang tua siswa. Guru yang berkomunikasi dengan baik dan terbuka terhadap partisipasi orang tua dapat menciptakan dukungan tambahan untuk prestasi belajar siswa di rumah. Kolaborasi antara guru dan orang tua dapat menjadi faktor peningkatan prestasi siswa (Moh. Imam Syafi'i & Muhammad, 2024)

Dengan meningkatnya profesionalitas guru pendidikan agama Islam di SD Negeri No 030422 Aornakan, diharapkan akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa. Ini tidak hanya memberikan dampak positif secara individu bagi siswa tetapi juga dapat meningkatkan reputasi dan kualitas lembaga pendidikan secara keseluruhan. Dengan meningkatnya profesionalisasi guru agama Islam SD Negeri No 030422 Aornakan diharapkan prestasi akademik siswa meningkat secara signifikan (Lubis, 2017). Guru yang lebih profesional cenderung memberikan pengajaran berkualitas lebih tinggi, melibatkan siswa secara aktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten agama Islam, memberikan tambahan motivasi belajar, dan merangsang perkembangan akademik.

Peningkatan kinerja mahasiswa tidak hanya berdampak pada level individu saja, namun juga dapat meningkatkan reputasi dan kualitas institusi secara keseluruhan. Hasil akademik yang sangat baik mencerminkan efektivitas pendidikan di SD Negeri No 030422 Aornakan dan mungkin menarik bagi calon siswa dan orang tua yang mencari lembaga pendidikan agama Islam yang berkualitas.

Reputasi positif ini dapat membuka peluang kerjasama dengan pihak eksternal, membantu meningkatkan partisipasi, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kontribusi lembaga terhadap pembentukan generasi yang berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan profesi guru tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta didik, namun juga memberikan dampak positif yang luas bagi kemajuan dan citra SD Negeri No 030422 Aornakan dalam dunia pendidikan agama Islam.

Hambatan Dan Tantangan PAI Dalam Meningkatkan Profesionalitas Dalam Mengajar Di SD Negeri No 030422 Aornakan

Meningkatkan profesionalitas pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri No 030422 Aornakan mungkin dihadapkan oleh beberapa hambatan dan tantangan yang perlu diidentifikasi dan diatasi. Beberapa dari hambatan tersebut mungkin melibatkan: Keterbatasan

sumber daya, termasuk buku-buku dan materi ajar yang mutakhir, dapat menjadi hambatan. Guru PAI mungkin kesulitan mengakses bahan ajar yang relevan dan terkini untuk mendukung pengajaran mereka (Fadilah, 2019). Upaya perbaikan pada sarana dan prasarana pembelajaran perlu dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan sumber daya.

Tantangan dapat timbul dari kualifikasi pendidikan guru PAI. Bila sejumlah guru belum memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, perlu dilakukan pelatihan dan peningkatan kualifikasi untuk memastikan bahwa semua guru memiliki dasar pengetahuan yang cukup dalam bidang agama Islam. Ketidaksesuaian kurikulum atau kurangnya integrasi antara kurikulum PAI dan kebutuhan siswa dapat menjadi kendala. Pengembangan kurikulum yang relevan dan materi ajar yang menarik bagi siswa dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan profesionalitas pengajaran PAI.

Terbatasnya akses dan pemahaman terhadap teknologi dan media pembelajaran dapat menjadi kendala. Mengintegrasikan teknologi dan menggunakan media pembelajaran modern dapat membantu menjadikan pembelajaran lebih menarik, namun guru memerlukan pelatihan khusus untuk menggunakannya secara efektif. Pelatihan khusus ini harus fokus pada pemahaman dasar tentang perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan saat mempelajari teknologi. Guru memerlukan pelatihan untuk merancang pembelajaran yang mengintegrasikan alat dan aplikasi teknologi yang selaras dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran.

Selain itu, pelatihan juga harus mencakup strategi efektif untuk mengelola kelas dengan menggunakan teknologi untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses dan partisipasi yang sama dalam pembelajaran. Guru memerlukan bimbingan dalam menggunakan media pembelajaran modern, termasuk mengembangkan konten yang menarik dan memotivasi siswa.

Dengan adanya pelatihan khusus ini, kami berharap para guru di SD Negeri No 030422 Aornakan dapat mengatasi keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi, sehingga integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan lebih lancar dan efektif, serta proses belajar dan mengajar menjadi lebih maksimal. Berharap ini akan memberi Anda manfaat terbatas. Siswa akan tampil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Profesionalisme Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri No 030422 Aornakan," dapat diambil beberapa kesimpulan krusial. Penelitian ini menyoroti peran vital guru agama Islam sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah. Beberapa temuan dan rekomendasi utama yang dapat diambil sebagai kesimpulan melibatkan aspek-aspek berikut: Guru agama Islam yang memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai cenderung memberikan pengajaran yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, perlu ditekankan pentingnya

mendukung guru agar terus meningkatkan kualifikasi pendidikan mereka melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan. Penguasaan.

Integrasi teknologi dan penerapan metode pengajaran inovatif dapat meningkatkan minat dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya dalam memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi dan mendorong pengembangan metode pengajaran yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M., Sesmiarni, Z., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2024). Penerapan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 606–618.
- Arifin, Z., & Yaqin, A. (2022). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(02), 39–45. <https://doi.org/10.56741/bei.v1i02.89>
- Danandjaja, J. (2014). Metode penelitian kepustakaan. *Antropologi Indonesia*.
- Elys, H. (2022). Peran Kompetensi Profesional Guru Pai Dalam. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 181–200.
- Hariadi, B., Sodig, M., & M, N. F. (2022). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Tsanawiyah Bi'ru'ul Ulum Sidoarjo. *El Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 138–158.
- Husna, M. N., & Nursikin, M. (2023). Pengembangan profesionalisme guru pai melalui metode fashiha dalam meningkatkan prestasi siswa SMP Ruq Al Falah Salatiga. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 4(2), 1212–1217. Retrieved from <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1032%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1032/771>
- J-ips, A. (2019). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMA Negeri 1 Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(02), 270–277. <https://doi.org/10.37304/jp-ips.v11i02.511>
- Meningkatkan, D., Mengajar, K., & Rumpun, G. (2017). Upaya-upaya kepala madrasah, 2(1).
- Moh. Imam Syafi'i, & Muhammad, D. H. (2024). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Ma Al Khoiriyah Kerpangan Leces Probolinggo. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 341–356. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.964>
- Ramli, M. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Integral Hidayatullah Batam. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 13–36. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v1i1.5>
- Santosa, A. B. S. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru.

Perspektif Pendidikan Dan Keguruan, 13(1), 14–20.
[https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9004](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9004)

Subyanto, A. (2022). Profesionalitas Guru Bidang Studi PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri I Suralaga Lombok Timur. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 7(1), 34–43. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v7i1.616>

Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional). Alvabeta Bandung, CV.